

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2011:11), pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi atau dokumen resmi lainnya. Oleh karena itu, fokus penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana tindak komunikatif dan kaidah konversasi dalam interaksi guru dan siswa pada proses belajar mengajar bahasa Indonesia kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Singosari.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2011:6) merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data yang dihasilkan bersifat apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari interaksi belajar mengajar di kelas.

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif kualitatif ini

bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi nyata dalam komunikasi yang terjadi selama proses belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas VII. Penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan sebenarnya yang sementara berlangsung.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian kualitatif merupakan ciri khas yang tidak dapat dipisahkan dari pengamatan peneliti karena peranan peneliti adalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Pengamatan pada dasarnya berarti melihat dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal sekecil-kecilnya sekalipun (Moleong, 2011:11). Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting. Hal ini dikarenakan peneliti harus bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengambil data, penganalisis sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam hal ini, berhubungan dengan penelitian, peneliti sebagai pengamat ingin mengetahui bentuk-bentuk komunikasi guru dan siswa dalam proses interaksi belajar-mengajar bahasa Indonesia di kelas.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Singosari yang berlokasi di jalan Ken Arok 9, Desa Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih dua minggu. Mulai dari penyerahan surat izin penelitian, observasi tentang latar belakang sekolah hingga

pengambilan data mengenai tindak komunikatif antar guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII.

3.4 Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2011:157) sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Singosari. Dalam kelas sosial antara guru dan siswa berbeda, guru memiliki kelas sosial yang lebih tinggi yaitu sebagai pendidik dan siswa adalah orang yang dididik. Data yang diperoleh dari penelitian ialah berupa kalimat ujaran dalam interaksi atau komunikasi antara guru dan siswa yang terjadi di kelas selama proses belajar-mengajar bahasa Indonesia berlangsung. Guru yang berperan serta dalam pengambilan data penelitian berjumlah 1 orang dan siswa berjumlah 23 orang.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada dasarnya merupakan upaya, cara, atau teknik pengumpulan data yang terencana. Menurut Moleong (2011:174), adapun secara umum teknik pengumpulan data dapat berupa pengamatan, wawancara, catatan lapangan, penggunaan dokumen dan lain-lain. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi didasarkan atas pengamatan secara langsung dan juga memungkinkan peneliti mampu melihat tingkah laku, mengamati dan memahami situasi-situasi yang terjadi

dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia mulai dari pembukaan, inti, dan penutup. Untuk mendapatkan hasil foto dan video sebagai bukti pengumpulan data, peneliti menggunakan kamera untuk merekam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Singosari.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011:186). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan guru. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang guru bahasa Indonesia dan komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung di kelas.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain-lain. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah silabus bahasa Indonesia SMP kelas VII dan RPP guru. Peneliti juga merekam dan memfoto pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan guru dan peserta didik dari awal hingga akhir peajaran.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data dari keseluruhan proses penelitian (Moleong, 2011:168). Untuk menghasilkan data yang memadai, peneliti menggunakan instrumen atau alat yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentas. Pertama yaitu observasi yang digunakan untuk melihat dan mengamati seluruh kegiatan pembelajaran di kelas dari pembukaan,

inti, dan penutup yang didalamnya terdapat data lisan yang berupa tindak dan tuturan bahasa guru. Kedua yaitu wawancara yang digunakan untuk mencari tahu informasi-informasi mengenai guru bahasa Indonesia, tentang peralihan serta penggunaan bentuk-bentuk variasi bahasa yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VII. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan guru. Ketiga yaitu dokumentasi yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa silabus bahasa Indonesia SMP kelas VII dan RPP. Peneliti juga merekam dan memfoto pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik dari awal hingga akhir pelajaran. Pada pengamatan kelas, peneliti menggunakan alat berupa kamera digital Cannon EOS 400D, tripod kamera, Hp Xiaomi Redmi 3 sebagai alat rekam suara.

Dengan demikian, penelitian ini juga menggunakan alat bantu berupa instrumen observasi dan instrumen wawancara yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1

Instrumen Observasi Tindak Komunikatif

Kegiatan	No	Data	Kaidah Konversasi	Konteks

Kegiatan	No	Data	Tindak Komunikatif	Konteks

Tabel 3.2

Instrumen Wawancara Guru Bahasa Indonesia

No	Pertanyaan
1	Apa latar belakang pendidikan yang ibu miliki?
2	Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai guru bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 4 Singosari?
3	Selain mengajar sebagai guru Bahasa Indonesia, adakah jabatan lain yang ibu miliki selain sebagai guru bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 4 Singosari?
4	Menurut ibu, mengapa dalam mengajar seorang guru dan siswa harus saling berinteraksi atau berkomunikasi?
5	Menurut ibu, mengapa komunikasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas sangat dibutuhkan?
6	Mengapa dalam proses belajar mengajar membutuhkan komunikasi antara guru dan siswa?
7	Menurut ibu, dalam berkomunikasi harus atau tidak mematuhi kaidah konversasi? Mengapa?
8	Apakah dengan tidak mematuhi kaidah konversasi tersebut interaksi dalam pembelajaran tidak dapat berlangsung?
9	Apakah dengan interaksi yang terus menerus dalam pembelajaran termasuk ke dalam strategi ibu dalam mengajar?
10	Dengan menggunakan strategi tersebut, apakah siswa mampu dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh ibu?

Tabel 3.3

Instrumen Dokumentasi

No	Tanggal	Aspek			
		RPP	Silabus	Materi pelajaran	Foto
1.					
2.					
3.					

3.7 Indikator penelitian

Untuk menentukan tindak komunikatif yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII, adapun indikator penelitian dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4

Indikator Penelitian

NO	Masalah	Bentuk	Indikator
1.	Kaidah Konversasi	Prinsip Kerja Sama a. Maksim Kuantitas	Pemberian informasi dilakukan secara efektif dan efisien, serta tidak berlebihan.
		b. Maksim Kualitas	penyajian informasi secara benar, nyata, dan sesuai fakta yang sebenarnya.
		c. Maksim Relevansi	informasi sesuai dengan topik yang dibicarakan dan saling memberikan kontribusi.
		d. Maksim Cara	memberikan informasi dengan jelas, singkat, runtut.
		Prinsip Kesantunan a. Maksim Kebijaksanaan	Tidak bersikap iri hati, dengki atau semacamnya kepada lawan bicara.
		b. Maksim Kedermawanan	Meminimalkan kerugian orang lain atau memaksimalkan keuntungan orang lain.
		c. Maksim Penghargaan	Memberikan pujian terhadap lawan bicara atas suatu yang telah dikerjakannya.
		d. Maksim Kesederhanaan	Tidak bersikap sombong dengan selalu membanggakan atau memuji diri sendiri didepan orang lain dengan tuturannya.
		e. Maksim Permufakatan	Kedua mitra tutur saling membangun kecocokan dalam keadaan atau topik pembahasan yang sama, biasanya memberikan pendapat setuju dengan lawan bicara.
		f. Maksim Simpati	Memaksimalkan sikap peduli terhadap orang lain.
2.	Tindak Komunikatif	Menyapa	a. Mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran b. Mengangkat tangan c. Mengucapkan kata “hai, halo” d. Memanggil dengan nama
		Memuji	a. Memberikan apresiasi atas hasil kerja siswa misalnya tepuk tangan b. Mengucapkan kata yang baik yang berhubungan dengan lawan bicara
		Mengintrupsi	Menyela untuk memberikan tanggapan atau membenarkan

			perkataan orang lain, biasanya dalam diskusi
		Memohon	a. Meminta siswa mengerjakan tugas b. Meminta siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas
		Mengelak	Membantah perkataan yang tidak sesuai atau kurang tepat dan memberikan alasan yang menurutnya benar
		Mengkritik	Memberikan masukan atau pendapat terhadap hasil kerja siswa
		Mengeluh	Merasa berat untuk melakukan sesuatu, biasanya diikuti dengan gumaman
		Menuduh	Menunjuk orang lain melakukan sesuatu
		Menyetujui	Mengiyakan apa yang disampaikan guru atau pendapat siswa lain
		Meyakinkan	Memberikan alasan yang logis dan tepat terhadap pendapat yang dilontarkan
		Melaporkan	a. Memberikan sebuah informasi kepada orang lain yang belum diketahui b. menyampaikan hasil kerja di depan kelas
		Memerintah	a. Menyuruh siswa mengerjakan tugas b. Menyuruh siswa melakukan sesuatu diluar topik pelajaran, misalnya mengambil buku tugas di ruang guru atau mengganti spidol
		Menanyakan	a. Menanyakan kondisi siswa, misalnya sedang sehat atau sakit b. Menanyakan kehadiran siswa c. Menanyakan hal yang masih belum dimengerti oleh siswa atau siswa berinisiatif menanyakan hal yang belum ia mengerti berkaitan dengan materi atau hal lain
		Menaruh Simpati	a. Mendoakan siswa yang sedang sakit b. Merasa kasihan terhadap kejadian yang kurang baik
		Meminta Maaf	Mengakui kesalahan yang diperbuat, misalnya guru salah

			memberikan informasi atau siswa terlambat masuk ke kelas
--	--	--	--

3.8 Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bodgan dan Biklen (dalam Moleong, 2011:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan bentuk tindak komunikatif dan kaidah konversasi dalam interaksi belajar mengajar di kelas VII. Oleh karena itu data yang diperoleh berupa proses pembelajaran dalam bentuk video yang berupa *file* dalam *MP4*, maka langkah selanjutnya yaitu mentranskripkan atau dialih tuliskan sesuai dengan interaksi yang terjadi di kelas. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yaitu dengan memperoleh hasil dari tiga tahap prosedur pengumpulan data berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data sama halnya dengan peneliti merangkum atau memilah hal-hal yang dianggap pokok dan penting, membuat kategori, dan mengelola data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi di sekolah. Kegiatan mengumpulkan dan mengelola data tersebut bertujuan untuk menjelaskan rumusan masalah, yaitu kaidah konversasi dan tindak komunikatif dalam interaksi belajar-mengajar bahasa Indonesia di sekolah.

b. *Display* Data atau Penyajian Data

Display data atau penyajian data bertujuan untuk menindaklanjuti reduksi data berdasarkan penelitian yang terjadi. Pemberian tanda atau kode pada semua data yang terkumpul disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Mengkodefikasi data yaitu data dikumpulkan berdasarkan kode yang telah ditentukan sebagai patokan.

Tabel 3.5

Display Data

No	Kode Data	Data
1	T1/KI/KK/Mgr/D1	

Keterangan :

1. Angka pada digit kelima menerangkan pada tanggal transkrip data tuturan.
 - a. T1 : 30 Juli 2018
 - b. T2 : 01 Agustus 2018
 - c. T3 : 06 Agustus 2018
2. Huruf kapital pada digit ke-1 menerangkan inisial kegiatan.
 - a. KA : Kegiatan Awal
 - b. KI : Kegiatan Inti
 - c. KAk : Kegiatan Akhir
3. Huruf kapital pada digit kedua menerangkan wujud tindak komunikatif.
 - a. KK : Kaidah Konversasi
 - b. TK : Tindak Komunikatif
4. Huruf capital pada digit ketiga menerangkan aspek tindak komunikatif

<ol style="list-style-type: none"> a. Kuan: Maksim Kuantitas b. Kual: Maksim Kualitas c. Rele: Maksim Relevansi d. Pel: Maksim Pelaksanaan e. Kebi: Maksim Kebijaksanaan f. Keder: Maksim Kedermawanan g. Phg: Maksim Penghargaan h. Kese: Maksim Kesederhanaan i. Pemu: Maksim Pemufakatan j. Ksp: Maksim Kesimpatian k. Myt: Menyetujui l. Mbt: Membantah 	<ol style="list-style-type: none"> m. Mps: Mengucapkan salam n. Mgr: Menegur o. Myk: Menanyakan p. Memi: Meminta q. Migt: Mengingatkan r. Menya: Menyarankan s. Mny: Menanyai t. Mgl: Mengeluh u. Mrt: Memerintahkan v. Msh: Menasihati w. Mpig: Memperingatkan
---	--

5. Angka pada digit keempat menunjukan pada nomer urut data.

- a. D1 : No urut data kesatu
- b. D2 : No urut data kedua

c. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dengan membandingkan dan menyesuaikan pernyataan dari subjek penelitian dengan didasarkan atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dibantu dengan adanya prosedur pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.9 Tahap-tahap Penelitian

Secara umum Moleong (2011:127) mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada tiga tahap yang ditempuh yaitu sebagai berikut.

a. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyusun rancangan penelitian, memilih sekolah sebagai lapangan penelitian, mengurus perizinan kepada pihak sekolah, menjajaki dan menilai sekolah, memilih guru sebagai subjek penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dalam penelitian ini dibagi atas tiga bagian yaitu memahami latar belakang sekolah, persiapan diri memasuki lingkungan sekolah, dan berperanserta sambil mengumpulkan data. Tahapan ini guna untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tindak komunikatif guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMP Muhammadiyah 4

Singosari. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Dalam penelitian yang menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif ini, maka tahap analisis data dilaksanakan setelah pengumpulan data di sekolah. Analisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara ini selanjutnya dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data agar benar-benar kredibel atau terpercaya dan barulah dapat disimpulkan sesuai konteks penelitian yang diteliti.

